

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. Under-five and Infant Mortality Rates And Number Of Deaths. (2015).
2. Kementerian Kesehatan Indonesia. *Menurunkan Angka Kematian Anak*. (2015).
3. BKKBN. *Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia* (2017).
4. Dinas Kesehatan Provinsi DIY. Profil Kesehatan DIY Tahun 2015. *Profil Kesehat. Tahun 2015 Kota Yogyakarta* 1–198 (2015). doi:10.1016/j.jiph.2017.04.005
5. Dinas Kesehatan Provinsi DIY. Profil Kesehatan DIY Tahun2016. *Profil Kesehat. Drh. Istimewa Yogyakarta* 180 (2016).
6. Dinas Kesehatan Provinsi DIY. Profil Kesehatan DIY Tahun 2017. *Profil Kesehat. Provinsi Drh. Istimewa Yogyakarta* (2017).
7. Dinas Kesehatan Provinsi DIY. Profil Kesehatan DIY Tahun 2018. *Profil Kesehat. Provinsi Drh. Istimewa Yogyakarta* (2018).
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2018*. (2018).
9. WHO&UNICEF. *Improving Child Nutrition The Achievable Imperative For Global Progress*. (UNICEF, 2013).
10. Kementerian Kesehatan RI. *Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*. (2013).
11. Kementerian Kesehatan RI. *Hasil Utama Laporan Riskesdas 2018*. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia* (2018). doi:1 Desember 2013
12. Sarwono Prawirohardjo. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka, 1976).
13. Kosim. *Buku Ajar Neonatologi*. (Badan Penerbit IDAI., 2012).
14. Manuaba. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. (EGC, 2012).
15. Wahyu Pujiastuti, S. B. I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir. **7**, (2015).
16. Haryanto, C., Pradigdo, S. & Rahfiluddin, M. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Kudus (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2015). *J. Kesehat. Masy.* **5**, 322–331 (2017).
17. Sholiha, H. & Sumarmi, S. Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Pada Primigravida. *Media Gizi Indones.* **10**, 57–63 (2016).
18. Shinta Mahdalena, Tutik Astuti, & V. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian BBLR Di Rsud Wonosari, Gunungkidul Tahun 2017. **5**, 406–413 (2018).
19. Marlenywati dkk. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di RSUD dr. Soedarso Pontianak. *Vokasi Kesehatan*, 1(5), 154–160.-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di RSUD dr. Soedarso Pontianak. *Vokasi Kesehat.* **1**, 154–160 (2015).

20. Setiati, A. R. & Rahayu, S. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Di Ruang Perawatan Intensif Neonatus Rsud Dr Moewardi Di Surakarta. *J. Keperawatan Glob.* **Volume 2**, 9–20 (2016).
21. Khoiriah, A. Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Ibu Bersalin dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RS. Siti Khadijah Palembang. *J. Kesehatan.* **8**, 310–314 (2017).
22. Hikmatul Khoiriyah. Hubungan usia, paritas dan kehamilan ganda dengan kejadian bayi berat lahir rendah di rsud abdul moeloek provinsi lampung. *J. Kesehatan. "Akbid Wira Buana"* **3**, 1–14 (2018).
23. Ni Nyoman Hartati, I Dewa Ayu Ketut Surinati, N. N. D. V. P. Preeklampsia Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Ibu Bersalin. **0**, 1–9 (2018).
24. Mallisa, B. & Towidjojo, V. D. Hubungan Antara Preeklampsia Dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Rsud Undata Palu. *J. Ilm. Kedokt.* **1**, 1–7 (2014).
25. Anjas Dwi Purwanto, C. U. W. Hubungan Antara Umur Kehamilan, Kehamilan Ganda, Hipertensi dan Anemia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). **571**, 349–359 (2017).
26. Fajriana, A. & Buanasita, A. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indones.* **13**, 71 (2018).
27. Sari, I. K., Tjekyan, R. S. & Zulkarnain, M. Faktor Resiko Dan Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2014. *J. Ilmu Kesehatan. Masy.* **9**, 41–52 (2018).
28. Atikah Proverawati dan Cahyo Ismawati Sulistyorini. *Berat Badan Bayi Baru Lahir.* (Nuha Medika, 2010).
29. Behrman Kliegman Arvin. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson.* (2000).
30. Aliyu, M.H., Luke, S., Kristensen, S., Alio, A.P., & Salihu, H. . The factor list of low birth weight: a population based study In Karachi. *J. Adolesc Heal.* **46**, 77–82 (2012).
31. Nasla, E. Analisis Kejadian Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi Baru Lahir Di Kota Singkawang. *J. Kesehatan. Prima* **12**, 61–72 (2018).
32. Resnik, R. MD., Creasy, R. M. Intrauterine Growth Restriction Creasy & Resnik's Maternal-Fetal Medicine. *Elsevier Inc.* Chapter 10 (2010).
33. Kamariyah, N. & M. Lingkar lengan atas akan memengaruhi pertambahan berat badan bayi lahir di BPS ardiningsih Surabaya. *J. Ilm. Kesehatan.* **9**, 99–105 (2016).
34. Lippman, M. *Environmental toxicans. 2nd edition.* (John Wiley & Sons, Inc., 2000).
35. Ohlsson, A., & Shah, P. *Determinant and prevention of low birth weight: a synopsis of the evidence.* (Institute of Health Economics, 2008).
36. Abdul Bari Saifuddin. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal.* (PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2009).
37. Sastroasmoro, S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* (Sagung Seto, 2011).

38. Rahayu, S. . *Asuhan Keperawatan Anak dan Neonatus*. (EGC, 2009).
39. Wiknjosastro. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2008).
40. Maryunani. *Asuhan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. (TIM, 2013).
41. Tabrizi, F. M.Barjasteh, S. M. Hemoglobin Levels during Pregnancy and Their Association with Birth Weight of Neonates. 5(4): 211-217. (2015).
42. Schott, E. a. *Buku Saku: Obstetri dan Ginekologi*. (EGC, 2009).
43. Cunningham, F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L., Hauth, J.C., Gilstrap III, L.C., & Wenstrom, K. D. *Williams obstetrics. 22nd edition*. (McGraw Hill, 2005).
44. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
45. Sandra Surya Rini, T. W. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Kemas Gianyar II. 1–17 (2012).
46. University, J. H. *Pregnancy: first trimester, second trimester, third trimester*. (2017).
47. WHO. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. *Vitamin and Mineral Nutrition*. 11(1): 1-6 (2011).
48. Novianti, S. & Aisyah, I. S. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Bblr. *J. Siliwangi* **4**, 6–8 (2018).
49. Sharma, J. B. & Shankar, M. Anemia in Pregnancy. *JIMSA* 23(4): 253-260. (2010).
50. Mayanda, V. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) RSIA Mutia Sari Kecamatan Mandu. **XI**, 1–8 (2017).
51. Enok Nurliawati. Hubungan Antara Preeklampsia Berat Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD. Soekardo Kota Tasikmalaya Tahun 2013. *J. Kesehat. Bakti Tunas Husada* **12**, (2014).
52. Adam, Z., Ameme, D. K., Nortey, P., Afari, E. A. & Kenu, E. Determinants of low birth weight in neonates born in three hospitals in Brong Ahafo region, Ghana, 2016- an unmatched case-control study. *BMC Pregnancy Childbirth* **19**, 1–9 (2019).